

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai *slangwörter* dan *denglisch* dalam serial televisi Jerman “*How to Sell Drugs Online (Fast)*”, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disajikan pada bab I. Peneliti telah menggunakan 25 data berupa kosakata *slang* maupun *denglisch* yang sering muncul pada serial televisi tersebut untuk menyelidiki bentuk, relasi makna, fungsi, serta faktor apa saja yang mempengaruhi kata-kata tersebut sehingga dapat mengalami pergeseran maknanya.

1. Dalam 25 data yang telah dianalisis oleh peneliti, kosa kata yang berbentuk *slang* berjumlah 14 kata, kosa kata yang berbentuk *denglisch* berjumlah 6 kata, lalu kosakata yang termasuk kedalam kedua bentuk tersebut berjumlah 5 kata. Pada penelitian ini data yang termasuk *slang* dalam bahasa Jerman lebih dominan. Menurut Küpper, seperti yang dikutip oleh Coupland, Jaworski, dan Galasiński (2018, 76) kata *slang* dapat digunakan secara verbal maupun tertulis. Teori ini berbanding terbalik dengan teori dari Glück, seperti yang dikutip oleh Drosdowski (2015, 85) yang memaparkan bahwa kosakata *slang* hanya digunakan secara verbal. Berdasarkan hasil penelitian dari 25 kata tersebut, 21 kata dapat digunakan secara verbal maupun tulisan, sedangkan 4 lainnya hanya dapat digunakan secara verbal. Berdasarkan hasil ini kata *slang* maupun *denglisch* yang terdapat dalam serial “*How to Sell Drugs Online (Fast)*” bersifat dinamis dan secara umum lumrah digunakan dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan dari kosakatanya yang dapat digunakan secara verbal maupun secara tertulis sehingga bertransformasi menjadi bahasa keseharian (*Alltagsprache*).
2. Selanjutnya pada relasi makna atau pergeseran maknanya dibedakan menjadi 2 jenis komponen. Dalam menganalisa relasi makna, peneliti menggunakan teori dari Saussure, seperti yang dikutip oleh Searle (2015, 6). Kedua komponen tersebut yaitu *signifier*, yang berarti bentuk fisik kata atau frasa (Perubahan pada kata), dan *signified*, yang berarti makna yang diwakilinya (Kata berbentuk tetap

namun memiliki lebih dari 1 makna). Berdasarkan hasil penelitian ini, yang termasuk komponen *signifier* berjumlah 9 kata (*Scheiße, shit, 'ne, voll, vollidiot, typ, tarn, cool, mega*), dan yang termasuk komponen *signified* berjumlah 16 kata (*fuck, arsch, arschloch, pause, ciao, super, jungs, geil, quatsch, klick, sorry, business, what, ex, fucking, team*). Berdasarkan hasil ini maka mayoritas kosakata *slang* maupun *denglisch* dalam serial televisi Jerman “*How to Sell Drugs Online (Fast)*” tidak mengalami perubahan dalam bentuk fisik kata atau frasa, melainkan mengalami perubahan secara pergeseran maknanya saja.

3. Sebagaimana teori dari Bühler, seperti yang dikutip oleh Pinker (2021, 72). Terdapat 3 fungsi utama bahasa dalam konteks penggunaan *slang*, yaitu fungsi representatif (8), ekspresif (11), dan appellatif (6). Dalam penelitian ini data menunjukkan dominan pada fungsi ekspresif. Fungsi ekspresif berkaitan dengan penyampaian emosi dan perasaan penutur, sebagai contoh yaitu pada transkrip urutan kronologis 235, “*Warst du schon mal hier oben? Das ist mega!*”.
4. Terdapat berbagai macam faktor sosial yang mempengaruhi keberadaan *slang*. Diantaranya yaitu faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, dan stratifikasi sosial. Budaya sehari-hari, lingkungan sosial, aktualisasi diri emosi, serta dampak budaya populer juga memengaruhi penggunaan kata-istilah ini secara tidak langsung. Namun, sangat krusial untuk memakai istilah tersebut pada konteks yang tepat.

Studi ini memberikan kesimpulan bahwasanya bahasa Jerman mempunyai kekayaan leksikal yang mencakup istilah-kata spesial dalam konteks bahasa informal atau *umgangssprache*. Selain itu, penelitian ini memberikan bagaimana kenyataan bahasa Inggris dalam bahasa Jerman dipengaruhi *slang* kata maupun istilah *umgangssprache* serta *Denglisch*. Studi ini menaikkan pemahaman perihal kiprah dan fungsi kata-kata dalam bahasa Jerman dan bagaimana bahasa Inggris memengaruhi perkembangan leksikalnya. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman perihal kekayaan linguistik serta budaya Jerman dan menyampaikan dasar untuk penelitian lebih lanjut pada bidang studi budaya dan linguistik terapan.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa beberapa kesimpulan krusial. Salah satunya, bagi mereka yang tertarik dalam mengkaji bahasa Jerman, pemahaman yang mendalam ihwal jenis kosa istilah pada *slangwörter* dan *denglisch* dapat bermanfaat. Ini dapat membantu pembelajar bahasa memperluas kosa kata mereka serta mempertinggi kemampuan berkomunikasi secara informal. Selain itu, mendapatkan pemahaman wacana faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan istilah-istilah pada *denglisch* dan *umgangssprache* dapat memberikan pemahaman sociolinguistik perihal bagaimana bahasa berkembang serta berubah pada masyarakat. Implikasi lainnya adalah perlunya kesadaran akan konteks penggunaan kata-kata *umgangssprache* dan *denglisch*.

Pemahaman yang baik tentang situasi dan norma-norma sosial yang berlaku penting untuk berkomunikasi secara efektif dan menghormati audiens. Pembelajar serta penutur asli bahasa Jerman harus menyadari bahwa istilah-kata ini wajib dipergunakan dalam konteks eksklusif, terutama pada situasi formal atau resmi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan formasi bahasa dan interaksi antara bahasa Jerman serta bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting untuk memahami dinamika ini pada pendidikan bahasa asing serta dalam konteks globalisasi terbaru. Pengetahuan perihal pengaruh bahasa Inggris serta bahasa Jerman pada dunia yang semakin terhubung dapat membantu orang pada aneka macam bidang, seperti dunia kerja, media, serta komunikasi lintas budaya.

## C. Rekomendasi

Terdapat beberapa saran yang dapat dirancang berdasarkan yang akan terjadi serta konklusi penelitian ini. Pertama, penelitian wajib diperluas untuk meliputi bagian lain dari bahasa Jerman, seperti penggunaan kata *umgangssprache* serta *denglisch* pada konteks sosial serta budaya yang tidak selaras. Penelitian lanjutan dapat mencakup observasi langsung pada situasi komunikasi informal atau wawancara dengan penutur asli bahasa Jerman. Selain itu, analisis komparatif wajib dilakukan antara bahasa Jerman formal dan informal, serta perbandingan dengan bahasa Jerman yang digunakan pada internet atau media umum. Hal ini akan

memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran dan evolusi kosakata dalam bahasa Jerman modern. Disarankan pula untuk melakukan penelitian perbandingan menggunakan bahasa Jerman lain atau bahasa lain yang memengaruhi kosakata informal Jerman, seperti bahasa Inggris, Prancis, atau Spanyol. Metode mirip ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih luas ihwal variasi bahasa serta akibat lintas budaya di kosakata informal. Terakhir, penelitian wajib dilakukan perihal manfaat praktis dari penelitian ini. Ini termasuk pengembangan materi pembelajaran bahasa Jerman yang meliputi kosakata *umgangssprache* serta *denglisch*, serta pembentukan pedoman yang lebih kentara bagi pembelajar bahasa untuk menggunakan kosakata informal menggunakan benar dalam situasi komunikasi yang sesuai. Rekomendasi-rekomendasi ini akan menyampaikan pedoman untuk penelitian lanjutan serta akan berguna bagi mereka yang belajar dan mengajar Jerman.